

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS CANDIROTO KABUPATEN TEMANGGUNG

Wulan Widi Astuti¹⁾, Ida Sofiyanti²⁾, Ari Widyaningsih³⁾

¹STIKES Ngudi Waluyo, email : wulanwidi72@yahoo.com

²STIKES Ngudi Waluyo, email : idasofiyanti@gmail.com

³STIKES Ngudi Waluyo, email : widyaningsihari@ymail.com

ABSTRAK

AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan hingga persalinan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil adalah minat, dukungan keluarga dan motivasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. Desain penelitian ini deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung sebanyak 95 orang dengan sampel 51 orang diambil menggunakan teknik proportionate simple random sampling. Alat pengambilan data yang digunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan distribusi frekuensi dan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan minat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung, dengan p-value sebesar 0,037 ($\alpha = 0,05$). Ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung, dengan p-value sebesar 0,033 ($\alpha = 0,05$). Ada hubungan motivasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung, dengan p-value sebesar 0,045 ($\alpha = 0,05$).

Kata Kunci : minat, dukungan keluarga, motivasi dan keikutsertaan kelas ibu hamil
Kepustakaan : 35 (2006-2015)

ABSTRACT

Class of pregnant women is expected to increase knowledge, change attitudes and behavior in order to understand about the mother's pregnancy to delivery. Several factors affect the participation of pregnant women is to follow the class interests, family support and motivation. The purpose of this study was to determine the factors associated with the participation of pregnant women attend classes in Puskesmas Candiroto Temanggung. The study design was descriptive correlation with cross sectional approach. This study population of pregnant women in Puskesmas Candiroto Temanggung - as many as 95 people with a sample of 51 people were taken using simple random sampling technique proportionate. Data retrieval tool used questionnaire. Data analysis used frequency distribution and chi square test. The results showed no association with the participation of the class interests of pregnant women in Puskesmas Candiroto Temanggung regency, with a p value of 0.037 ($\alpha = 0.05$). There is a relationship of family support with the participation of pregnant women in the class Puskesmas Candiroto Temanggung regency, with a p value of 0.033 ($\alpha = 0.05$). There is a relationship of motivation with class participation of pregnant women in Puskesmas Candiroto Temanggung regency, with a p value of 0.045 ($\alpha = 0.05$). Should increase participation in the class of pregnant women with active digging through local midwives as part of efforts to support the process of pregnancy and childbirth.

Keywords : interest, family support, motivation and class participation pregnant women
Bibliography: 35 (2006-2015)

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Data kematian ibu yang digunakan saat ini masih menggunakan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2007 dan 2012 (Depkes RI 2012).

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2007 menyebutkan bahwa AKI untuk periode 5 tahun sebelum survey (2003-2007) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini lebih rendah dibandingkan AKI hasil SKDI tahun 2002-2003 yang sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, akan tetapi angka ini meningkat kembali di tahun 2012 menjadi 359 per kelahiran hidup (Depkes RI, 2012). Angka kematian ibu (per 100.000 kelahiran hidup) di Provinsi Jawa Tengah dalam empat tahun terakhir cenderung meningkat yaitu 114,42 tahun 2008 menjadi 117,02 di tahun 2009 serta 104 ditahun 2010. Angka kematian ibu menjadi 116,01 di tahun 2011 dan 116,34 di tahun 2012 serta 118,62 di tahun 2012 (Dinkes Prov. Jateng, 2012).

Salah satu dari perbaikan pelayanan kebidanan diantaranya kelas ibu hamil. Program kelas ibu hamil merupakan salah satu sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Depkes RI, 2011).

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Ibu-ibu hamil akan belajar bersama di kelas ini, mereka dilatih untuk berdiskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, flip chart (lembar balik) (Depkes RI, 2011).

Kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, keluarga berencana pasca persalinan, penyakit menular dan akte kelahiran (Depkes RI, 2011). Pelaksana kelas ibu hamil umumnya bidan. Bidan dalam hal ini mempunyai tugas sebagai fasilitator dalam program kelas ibu hamil, yang dalam pelaksanaan kelas ibu hamil yang dapat meminta bantuan nara sumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu (Depkes RI, 2011). Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan (keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil) antara lain adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, minat, sosial budaya (adat istiadat), faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan, faktor pendorong meliputi dukungan keluarga, motivasi, petugas kesehatan dan sosial ekonomi (Notoatmodjo, 2010).

Dinas Kabupaten Temanggung terdiri dari 12 puskesmas dengan jumlah ibu hamil pada tahun 2014 sebanyak 6.519 orang dengan angka kematian ibu sebanyak 6 kasus (0,09%). Jumlah

sasaran ibu hamil tahun 2011 sebanyak 6.860 orang dan ibu hamil yang telah kelas ibu hamil sebanyak 1.370 orang (19,97%) dan yang paling rendah adalah Puskesmas Candirototo sebesar 15,27%. Hal ini menunjukkan bahwa masih redahnya keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil (Dinkes Kab Temanggung, 2012).

Pelaksanaan kelas ibu hamil di Kecamatan Candirototo sudah dilaksanakan mulai tahun 2006 sebagai salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi yang terjadi saat itu. Awal mula pelaksanaan kelas ibu hamil adalah inisiatif dari bidan setempat secara swadaya, selanjutnya pada tahun 2011 mulai mendapat perhatian dari pemerintah dengan bantuan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatannya. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari 2016 di Puskesmas Candirototo, diperoleh data kehadiran kelas ibu hamil untuk bulan Desember 2015 sebanyak 90 ibu hamil dari 8 desa yang menjadi wilayah kerjanya. Hasil wawancara peneliti dengan bidan desa setempat, bahwa tenaga kesehatan aktif mempromosikan kegiatan senam ibu hamil baik melalui kegiatan arisan, posyandu hingga ketika pelaksanaan ANC. Bidan desa juga menyatakan pemerintah setempat juga mendukung kegiatan ini dengan memberikan bantuan pendanaan untuk setiap kegiatan baik untuk undangan kegiatan, fasilitas pembelajaran hingga penyediaan makanan bergizi bagi ibu hamil. Bidan desa setempat juga menyampaikan bahwa kegiatan kelas ibu hamil tidak dapat berjalan sesuai dengan harapan, dimana tingkat kedatangan ibu hamil tidak mencapai 50% dari jumlah ibu hamil setiap pertemuan yang diadakan.

Hasil wawancara dengan 10 orang ibu hamil TM III untuk mengukur minat, dukungan keluarga dan motivasi serta keikutsertaan kelas ibu hamil dengan

menggunakan kuesioner sederhana diperoleh 7 ibu yang kurang dari tiga kali mengikuti kelas ibu hamil selama kehamilan dimana 4 ibu menyatakan mempunyai minat mengikuti kelas ibu hamil (senang, datang tepat waktu dan mendapat teman baru di kelas ibu hamil), mempunyai motivasi positif (ingin mengetahui cara melahirkan, dorongan keluarga dan tempatnya nyaman) dan suami memberikan dukungan (mengantar, menyediakan perlengkapan dan mengingatkan jadwal kelas ibu hamil) meskipun masih ada 3 ibu yang menyatakan tidak mempunyai minat (tidak senang, tidak datang tepat waktu meskipun mendapat teman baru di kelas ibu hamil), mempunyai motivasi negatif (tidak ingin mengetahui cara melahirkan, dorongan keluarga dan merasa tempatnya tidak nyaman) dan suami kurang memberikan dukungan (tidak mengantar, tidak menyediakan perlengkapan dan tidak mengingatkan jadwal kelas ibu hamil).

Diperoleh pula 3 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil tiga kali atau lebih selama kehamilan dimana seorang ibu hamil menyatakan mempunyai minat mengikuti kelas ibu hamil (senang, datang tepat waktu dan mendapat teman baru di kelas ibu hamil), mempunyai motivasi positif (ingin mengetahui cara melahirkan, dorongan keluarga dan tempatnya nyaman) dan suami memberikan dukungan (mengantar, menyediakan perlengkapan dan mengingatkan jadwal kelas ibu hamil) dan 2 ibu yang menyatakan tidak mempunyai minat (tidak senang, tidak datang tepat waktu meskipun mendapat teman baru di kelas ibu hamil), mempunyai motivasi negatif (tidak ingin mengetahui cara melahirkan, dorongan keluarga dan merasa tempatnya tidak nyaman) dan suami kurang memberikan dukungan (tidak mengantar, tidak menyediakan perlengkapan dan tidak mengingatkan jadwal kelas ibu hamil).

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang kelas ibu hamil kurang dari 3 kali meskipun mempunyai minat, suami memberikan dukungan dan mempunyai motivasi positif untuk kelas ibu hamil.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirotro Kabupaten Temanggung".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelatif, yaitu penelitian yang menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya, selanjutnya mengujinya secara statistik (uji hipotesis) atau dikenal dengan uji korelasi yang menghasilkan koefisien korelasi (Swarjana, 2012).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Pendekatan cross sectional adalah suatu penelitian dimana variabel-variabelnya diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data variabel minat, dukungan keluarga, motivasi dan keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil dilakukan oleh peneliti hanya sekali dalam satu waktu.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirotro Kabupaten Temanggung sebanyak 95 orang (Data bulan Februari 2016). Sample yang diteliti sejumlah 51 responden, yang diambil dengan teknik *proportionate simple random sampling*.

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner berguna untuk mengukur semua variabel meliputi minat, motivasi, dukungan keluarga, dan Keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil.

Kuesioner tersebut telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa etika penelitian, meliputi: *Informed Consent* (Lembar Persetujuan), *Anonymity* (Tanpa Nama), dan *Confidentiality* (Kerahasiaan).

Proses pengolahan data meliputi tahap-tahap seperti: *editing*, *scoring*, *coding*, *tabulating*, dan *entry data*. Sedangkan analisis data meliputi dua tahap, yaitu analisis univariat yang berisi distribusi frekuensi, dan analisis bivariat dengan menggunakan uji Chi Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Minat Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat Ibu Hamil

Minat Ibu Hamil	f	%
Sedang	21	41,2
Tinggi	30	58,8
Total	51	100,0

Tabel 4.1 di atas menunjukkan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirotro Kabupaten Temanggung sebagian besar mempunyai minat kategori tinggi yaitu 30 orang (58,8%).

2. Gambaran Dukungan Keluarga Ibu Hamil

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Ibu Hamil

Dukungan keluarga	f	%
Cukup	32	62,7
Baik	19	37,3
Total	51	100,0

Tabel 4.2 di atas menunjukkan dukungan keluarga ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirotro Kabupaten Temanggung sebagian besar kategori cukup yaitu 32 orang (62,7%).

3. Gambaran Motivasi Ibu Hamil

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Ibu Hamil

Motivasi	f	%
Rendah	28	54,9
Tinggi	23	45,1
Total	51	100,0

Tabel 4.3 di atas menunjukkan motivasi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung sebagian besar kategori rendah yaitu 28 orang (54,9%).

4. Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Keikutsertaan kelas ibu hamil	f	%
Kurang aktif	37	72,5
Aktif	14	27,5
Total	51	100,0

Tabel 4.4 di atas menunjukkan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung sebagian besar kategori kurangaktif yaitu 37 orang (72,5%).

5. Hubungan Minat dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.5 Hubungan Minat Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Minat	Keikutsertaan kelas ibu hamil						p-value
	Kurang		Aktif		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Sedang	19	37	2	9,5	21	100,0	0,037
Tinggi	18	60,0	12	40,0	30	100,0	
Jumlah	37	72,5	14	27,5	51	100,0	

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh didapatkan *p-value* sebesar 0,037 ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan minat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas

Candiroto Kabupaten Temanggung. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh OR sebesar 6,333 artinya responden yang mempunyai minat mengikuti kelas ibu hamil kategori tinggi cenderung 6,333 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai minat ibu hamil kategori sedang.

6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Dukungan Keluarga	Keikutsertaan kelas ibu hamil						p-value
	Kurang		Aktif		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Cukup	27	84,4	5	15,6	32	100,0	0,033
Baik	10	52,6	9	47,4	19	100,0	
Jumlah	37	72,5	14	27,5	51	100,0	

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh didapatkan *p-value* sebesar 0,033 ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh OR sebesar 4,860 artinya responden yang mendapatkan dukungan keluarga kategori baik cenderung 4,543 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai dukungan keluarga kategori cukup.

7. Hubungan Motivasi Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.7 Hubungan Motivasi dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Minat	Keikutsertaan kelas ibu hamil						p-value
	Kurang		Aktif		Total		
	f	%	f	%	f	%	

Sedang	24	85,7	4	14,3	28	100,0	0,045
Tinggi	13	56,5	10	43,5	23	100,0	
Jumlah	37	72,5	14	27,5	51	100,0	

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh didapatkan *p value* sebesar 0,045 ($\alpha = 0,05$), maka disimpulkan ada hubungan motivasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirototo Kabupaten Temanggung. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh OR sebesar 4,615 artinya responden yang mempunyai motivasi kategori tinggi cenderung 4,615 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai motivasi kategori rendah.

Pembahasan

1. Gambaran Minat Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirototo

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirototo Kabupaten Temanggung mempunyai minat kategori sedang yaitu 21 orang (41,2%). Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirototo Kabupaten Temanggung mempunyai minat kategori tinggi yaitu 30 orang (58,8%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai minat mengikuti kelas ibu hamil kategori tinggi.

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2012). Minat seseorang dapat

diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui keikutsertaan dalam suatu aktifitas. Seseorang memiliki minat terhadap suatu subyek tertentu akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu (Slameto, 2008).

2. Gambaran Dukungan Keluarga Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirototo Kabupaten Temanggung

Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirototo Kabupaten Temanggung kategori cukup yaitu 32 orang (62,7%). Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirototo Kabupaten Temanggung kategori baik yaitu 19 orang (37,3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga kategori cukup.

Dukungan keluarga merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Sedangkan menurut Friedman (2008), dukungan keluarga adalah sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial (Prasetyawati, 2011). Dukungan keluarga mengacu kepada dukungan sosial yang dipandang oleh keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa atau tidak digunakan, tetapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat

mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan). Dukungan keluarga dapat berupa dukungan keluarga internal, seperti dukungan dari suami atau istri serta dukungan dari saudara kandung atau dukungan sosial keluarga eksternal (Prasetyawati, 2011).

3. **Gambaran Motivasi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirotro Kabupaten Temanggung**

Hasil penelitian menunjukkan motivasi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirotro Kabupaten Temanggung kategori rendah yaitu 28 orang (54,9%). Hasil penelitian menunjukkan motivasi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirotro Kabupaten Temanggung kategori tinggi yaitu 23 orang (45,1%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi mengikuti kelas ibu hamil kategori rendah.

Motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan semangat dan mengarahkan tindak-tanduknya. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia (Hasibuan, 2014). Motivasi merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu (Robbin dalam Hasibuan, 2014). Motivasi mengikuti kelas ibu hamil kategori rendah salah satunya disebabkan oleh faktor lingkungan.

4. **Gambaran Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja**

Puskesmas Candirotro Kabupaten Temanggung

Hasil penelitian menunjukkan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirotro Kabupaten Temanggung kategori kurang aktif yaitu 37 orang (72,5%). Hasil penelitian menunjukkan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candirotro Kabupaten Temanggung kategori aktif yaitu 14 orang (27,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil kategori kurang aktif.

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Ibu-ibu hamil di kelas ini akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, *flip chart* (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil dan buku senam ibu hamil (Kemenkes RI, 2011). Pendidikan dalam kelas ibu hamil (*prenatal class*) di negara asing menunjukkan hasil positif dan telah berkembang menjadi standar kelas promosi kesehatan di berbagai fasilitas kesehatan (Berman, 2006). Responden mempunyai keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil kategori kurang aktif salah satunya disebabkan oleh faktor pekerjaan.

Bekerja merupakan aktivitas pokok yang dilakukan dengan rutin untuk menunjang kebutuhan rumah tangga. Status pekerjaan akan memudahkan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, ibu hamil tetap bekerja dan tidak merubah pola bekerja sehari-hari. Ibu hamil kadang bekerja keras sampai hamil tua dan setelah masa nifas kembali bekerja pada ibu yang merupakan tumpuan hidup di keluarga miskin (Depkes RI, 2008).

5. Hubungan Minat dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh didapatkan *p value* sebesar 0,037 ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan minat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh OR sebesar 6,333 artinya responden yang mempunyai minat mengikuti kelas ibu hamil kategori tinggi cenderung 6,333 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai minat ibu hamil kategori sedang.

Menurut Djali (2012), minat menunjukkan suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan. Begitupun dengan Slameto (2010), mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari paparan para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah ketertarikan dan

keenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari. Apabila seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu, maka minat akan menjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minatnya. Minat akan semakin bertambah jika disalurkan dalam suatu kegiatan. Ketertarikan kegiatan tersebut akan semakin menumbuhkan kembangkan minat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Sari (2013) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Air Dingin Padang Tahun 2013. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan minat dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Air Dingin Padang Tahun 2013.

6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh didapatkan *p value* sebesar 0,033 ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh OR sebesar 4,860 artinya responden yang mendapatkan dukungan keluarga kategori baik cenderung 4,543 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai dukungan keluarga kategori cukup.

Keluarga mempunyai fungsi dukungan instrumental yaitu

dukungan suami yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan fisik ibu dengan bantuan keluarga, dukungan informasi yaitu dukungan suami dalam memberikan informasi yang diperolehnya mengenai kelamihan, dukungan penilaian yaitu memberikan keputusan yang tepat untuk perawatan kehamilan istrinya dukungan emosi yaitu suami sepenuhnya memberi dukungan secara psikologis kepada istrinya dengan menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada kehamilannya serta peka terhadap kebutuhan dan perubahan emosi ibu hamil.

Hal ini berarti bahwa suami harus mencari informasi dan memberikan informasi tersebut kepada ibu terutama informasi mengenai partisipasi kelas ibu hamil. Suami juga perlu memberikan dukungan penghargaan pada ibu meliputi memberikan rasa aman, lingkungan kondusif sehingga membuat ibu semangat untuk berpartisipasi dalam kelas ibu hamil. Suami perlu meningkatkan dukungan emosional pada ibu yaitu dengan memberikan support/semangat melalui kalimat pujian atau kata-kata. Selain itu suami juga harus memberikan dukungan instrumental yaitu bantuan fisik kebutuhan Ibu (Sudarmiati, 2013).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Masini (2015) tentang pengaruh gravida, pekerjaan, dukungan suami, dukungan bidan/tenaga kesehatan terhadap partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil di Kabupaten Magelang. Hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh dukungan suami terhadap partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil di Kabupaten Magelang, dengan p value sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$).

7. Hubungan Motivasi dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroti Kabupaten Temanggung

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh didapatkan p value sebesar 0,045 ($\alpha = 0,05$), maka disimpulkan ada hubungan motivasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroti Kabupaten Temanggung. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *chi square* diperoleh OR sebesar 4,615 artinya responden yang mempunyai motivasi kategori tinggi cenderung 4,615 kali lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mempunyai motivasi kategori rendah.

Motivasi menunjukkan dorongan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu, baik disadari atau pun tidak disadari. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu atau datang dari lingkungan. Motivasi yang terbaik adalah motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, bukan pengaruh lingkungan (Sunaryo 2008).

Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Mustikasari, 2008). Motivasi timbul oleh adanya pengetahuan, keyakinan (kepercayaan), sarana yang ada dan kebutuhan yang dirasakan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang kelas ibu hamil cenderung memiliki suatu pemikiran yang benar dan tepat tentang kelas ibu hamil. Mereka tahu bahwa kelas ibu hamil merupakan sarana belajar yang sangat bermanfaat bagi ibu hamil yang berkaitan dengan kehamilannya, sehingga memotivasi mereka untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian ernawati (2013)

tentang hubungan motivasi ibu dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Selopampang Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan motivasi ibu dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Selopampang Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, dengan p value sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$).

8. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan-keterbatasan diantaranya menurut teori masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil diantaranya peran tenaga kesehatan, karakteristik responden sehingga dimungkinkan hasil penelitian ini dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Peneliti tidak dapat mengendalikan faktor lain yang mempengaruhi mekanisme koping secara keseluruhan, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.

SIMPULAN

1. Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung sebagian besar mempunyai minat kategori tinggi yaitu 30 orang (58,8%).
2. Dukungan keluarga ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung sebagian besar kategori cukup yaitu 32 orang (62,7%).
3. Motivasi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung sebagian besar kategori rendah yaitu 28 orang (54,9%).
4. Keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung sebagian

besar kategori kurang aktif yaitu 37 orang (72,5%).

5. Ada hubungan minat dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung, dengan p value sebesar 0,037 ($\alpha = 0,05$)
6. Ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung, dengan p value sebesar 0,033 ($\alpha = 0,05$).
7. Ada hubungan motivasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung, dengan p value sebesar 0,045 ($\alpha = 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta.
- Dinkes Kab Temanggung, 2012. *Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2012*. Temanggung
- Dinkes Prov Jateng, 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012*. Semarang
- Djali, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Friedman. 2008. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik. Edisi 3*. Jakarta: EGC
- Hasibuan, 2014. *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Kemenkes RI, 2011. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta
- Notoatmodjo, 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Poerbakawatja, 2011. *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta. Salemba
- Prasetyawati. 2011. *Kesehatan Ibu dan Anak. In: Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan*

- Holistik*. Edisi I. Nuha Medika.
Yogyakarta.
- Slameto, 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyah, 2010. *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar (SD) Negeri IV Wates, Kabupaten Kulon Progo*. Tesis.
PPS –UNY